EFEKTIVITAS METODE TOKEN EKONOMI TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS V DI SDIT BAKTI INSANI SLEMAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Filaili Yuniana Sari
NIM. 11410086

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Filaili Yuniana Sari

NIM : 11410086

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 3 Agustus 2015

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Filaili Yuniana Sari

NIM. 11410086

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Filaili Yuniana Sari

NIM : 11410086

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih

Yogyakarta, 5 Agustus 2015
Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
6BBC0ADF198013757
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Filaili Yuniana Sari
NIM. 11410086

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Filaili Yuniana Sari
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Filaili Yuniana Sari
NIM : 11410086
Judul Skripsi : **Efektivitas Token Ekonomi Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Siswa Kelas V di SDIT Bakti Insani Sleman**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Agustus 2015
Pembimbing

Dr. Eva Latipah,M.Si.
NIP. 19780608 200604 2 032

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/187/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

EFEKTIVITAS METODE TOKEN EKONOMI
TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA SISWA KELAS V DI SDIT BAKTI INSANI SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	:	Filaili Yuniana Sari
NIM	:	11410086
Telah dimunaqasyahkan pada	:	Hari Jum'at tanggal 14 Agustus 2015
Nilai Munaqasyah	:	A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

Penguji I

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji II

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009

Yogyakarta, 15 SEP 2015

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

MOTTO

إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ٦

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Q.S. Alam Nasrah:6)[1]

[1] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Quran dan Terjemahnya*, (Surabaya:Penerbit Karya Utama, 2002), hal.902

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :
Almamater tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُلِلّٰهِ رَبِّ الْعاَ لَمِيْنَ، اَشْهَدُ اَنْ لاَ اِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَ اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ، وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى اَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَاَصْحَابِهِ اَجْمَعِيْنَ، اَمَّابَعْدُ.

Puji dan syukur peneliti haturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan hasil penelitian tentang efektifitas token ekonomi dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas V di SDIT Bakti Insani Sleman Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam sekaligus pembimbing skripsi Ibu Dr. Eva Latipah, M.Si., yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
4. Bapak Dr. Sangkot Sirait selaku Penasehat Akademik.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Risna Sundari,S.Pd. selaku Kepala SDIT Bakti Insani Sleman
7. Ibu Nawati Meilina,S.Sos.I. selaku guru mata pelajaran PAI di SDIT Bakti Insani serta seluruh guru beserta karyawan SDIT Bakti Insan
8. Adik-Adik siswa kelas V SDIT Bakti Insani Sleman.
9. Kedua orang tua tercinta Bapak Wagimin dan Ibu Saminem serta Kakak ku Lia Afriyasari,S.Pd.I dan Mas Bashori,S.Pd.I. yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan baik dalam bentuk materi maupun nonmateri.
10. Mas Fajar Adi Putra yang telah memotivasi kembali penulis untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Sahabat-sahabat penulis tercinta, Ibnu Setiawan,A.Md, Agung Sadono, Riza Alfiani Muskita, Rohanna Dessy Kurniawati serta Dasimah yang telah memberikan semangat dan motivasinya kepada penulis, terima kasih.
12. Teman-teman PAI-C Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2011
13. Segenap keluarga besar KKN-PPL kelompok 22 di SMK YAPPI Wonosari: Fathan, Ainna, Ukhrowi, Novita, Kunti, Waeny, Pinda, Minza, Muhimmah, Rini, Reza, Rizal terima kasih atas kebersamaan dan keceriaan yang telah kalian berikan.
14. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya.

Yogyakarta, 5 Agustus 2015

Peneliti

Filaili Yuniana Sari
NIM 11410086

ABSTRAK

FILAILI YUNIANA SARI. Efektivitas Metode Token Ekonomi Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V Di SDIT Bakti Insani Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Latar belakang penelitian ini ialah rendahnya tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penyebab rendahnya prestasi belajar PAIsalah satunya adalah kurangnya motivasi dalam mengikuti pelajaran PAI. Hal ini dikarenakan metode yang digunakan kurang bervariasi. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah metode token ekonomi efektif dalam meningkatkan prestasi belajar PAI. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas metode token ekonomi dalam meningkatkan prestasi belajar PAI.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kuasi eksperimen dengan mengambil latar SDIT Bakti Insani Sleman. Populasi kelas V berjumlah 64 siswa. Teknik pengambilan sampling menggunakan sampel jenuh dimana seluruh populasi digunakan subyek penelitian. Pengumpulan data dengan menerapkan metode token ekonomi, tes prestasi belajar dan wawancara. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik uji beda (uji – t).

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Penerapan metode token ekonomi dikombinasikan dengan metode lain saat proses pembelajaran. Pemberian token dilakukan setelah perilaku muncul dan dapat pula diberikan diakhir proses pembelajaran. (2) Metode token ekonomi efektif terhadap peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Ini dapat dilihat dri nilai t = 2,607 dengan nilai P=0,011 (<0,05). Ini artinya bahwa ada perbedaan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang signifikan antara kelas eksperimen dan keas kontrol dengan nilai rerata untuk kelas eksperimen adalah 80,96 sedangkan untuk kelah kontrol adalah 72,69. Dengan kata lain proses pembelajaran dengan menggunakan metode token ekonomi *lebih efektif* dari pada proses pembelajaran yang tidak menggunakan metode token ekonomi.

Kata kunci: metode token ekonomi, prestasi belajar Pendidikan Agama Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN..... ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB..... iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... iv
HALAMAN PENGESAHAN..... v
HALAMAN MOTTO..... vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
HALAMAN KATA PENGANTAR viii
HALAMAN ABSTRAK xi
HALAMAN DAFTAR ISI xii
HALAMAN TRANSLITERASI xiv
HALAMAN DAFTAR TABEL xvi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR xvii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB 1: PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Kegunaan 6
D. Kajian Pustaka 7
E. Landasan Teori 10
1. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam 10
2. Metode Token Ekonomi 15
3. Hubungan Token Ekonomi dengan Prestasi Belajar PAI..... 22
F. Hipotesis 23
G. Metode Penelitian 24
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian 24
2. Subjek Penelitian 25
3. Variabel Penelitian 26
4. Waktu Penelitian 28
5. Metode Pengumpulan data 29
6. Teknik Anaisis Data 36
H. Sistematika Pembahasan 38
BAB II: GAMBARAN UMUM SDIT BAKTI INSANI SLEMAN YOGYAKARTA
A. Letak dan Keadaan Geografis 40
B. Sejarah Berdiri 40
C. Visi, Misi dan Tujuan 42
D. Struktur Organisasi 43
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa 44
F. Sarana dan Prasarana Pendidikan 51
G. Tata Tertib Sekolah 52
H. Jam Pelajaran 55

BAB III: EFEKTIFITAS TOKEN EKONOMI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM 58
A. Penerapan Metode Token Ekonomi 58
1. Keadaan Sebelum diberikan Metode Token Ekonomi 58
2. Tahap Tes Awal (*Pretest*) 59
3. Penerapan Metode Token Ekonomi Pertemuan Pertama 59
4. Penerapan Metode Token Ekonomi Pertemuan Kedua 60
5. Penerapan Metode Token Ekonomi Pertemuan Ketiga 62
6. Penerapan Metode Token Ekonomi Pertemuan Keempat 63
7. Penerapan Metode Token Ekonomi Pertemuan Kelima 66
8. Tahap Pengukuran Setelah Penerapan Metode Token Ekonomi (*Posttest*) 67
B. Efektifitas Token Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam 68
1. Uji Normalitas 70
2. Uji Homogenitas 71
3. Uji Hipotesis 71
BAB IV: PENUTUP 76
A. Kesimpulan 76
B. Saran-Saran 76
C. Kata Penutup 78
DAFTAR PUSTAKA 79
LAMPIRAN-LAMPIRAN 81

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan danKebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba’	B	Be
ت	ta’	T	Te
ث	sa’	S	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha’	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha’	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	ra’	T	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	ta’	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za’	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	-	Koma terbalik di atas

غ	gain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha’	H	Ha
ء	hamzah	.	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:
اَ = ā
اِي = i
أُو = ū

DAFTAR TABEL

Tabel 1 = Tabel Ukuran Prestasi Belajar 14
Tabel 2 = Tabel Kisi-Kisi Soal Post Test 29
Tabel 3 = Tabel Perilaku yang Harus Muncul untuk Mendapatkan Token 32
Tabel 4 = Tabel Perilaku yang Dapat Mengurangi Token 33
Tabel 5 = Tabel Daftar Penukaran Token dengan Hadiah 33
Tabel 6 = Tabel Tenaga Pendidik SDIT Bakti Insani 46
Tabel 7 = Tabel Tenaga Kependidikan SDIT Bakti Insani 47
Tabel 8 = Tabel Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDIT Bakti Insani Sleman 48
Tabel 9 = Tabel Data Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin 48
Tabel 10 = Tabel Data Siswa-Siswi Kelas V A 49
Tabel 11 = Tabel Data Siswa –Siswi Kelas V B 50
Tabel 12 = Tabel Data Ruangan di SDIT Bakti Insani Sleman 52
Tabel 13 = Tabel Data Prasarana di SDIT Bakti Insani Sleman..... 52
Tabel 14 = Tabel Rangkuman Hasil Pretest & Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 68
Tabel 15 = Tabel Rangkuman Uji Normalitas Kelas Eksperimen 70
Tabel 16 = Tabel Rangkuman Uji Normalitas Kelas Kontrol 70
Tabel 17 = Tabel Hasil Uji Homogenitas 71
Tabel 18 = Tabel Hasil Analisis Uji t 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 = Grafik rata-rata hasil pretest, post test serta peningkatan …… 69

DAFTAR LAMPIRAN

1. Catatan Lapangan 83
2. Pedoman wawancara 85
3. Soal dan kunci jawaban post test 86
4. Nilai pretest (nilai UTS) 91
5. Nilai posttest 93
6. Rekapitulasi skor prestasi belajar kelas eksperimen 95
7. Rekapitulasi skor prestasi belajar kelas kontrol 99
8. Daftar perolehan token 103
9. Hasil Descriptive Statistic dan Grafik 136
10. Hasil Uji Validitas 137
11. Uji Reliabilitas 150
12. Hasil Uji Normalitas 152
13. Hasil Uji Homogenitas dan uji hipotesis 153
14. Foto-foto pelaksanaan penelitian 154
15. Daftar hadir prestes dan posttest 159
16. Curriculum vitae 163

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar mengajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[1]

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.[2] Selain itu dalam pengertian agak luas pendidikan memiliki pengertian yaitu sebagai sebuah proses dengan metode tertentu sehingga orang dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman, cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.[3]

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan manusia untuk dapat memperoleh bekal berupa pengetahuan, pemahaman serta cara untuk bersosialisasi dan berperilaku yang berguna untuk melanjutkan kehidupannya.

---

[1] Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

[2] Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 10.

[3] *Ibid*, hal. 10.

Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila tujuan yang telah ditentukan tercapai. Keberhasilan atau hasil belajar sering juga disebut sebagai prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan segala sesuatu yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar.[4] Sedangkan prestasi belajar PAI merupakan hasil yang didapatkan seorang siswa setelah melakukan proses pembelajaran PAI. Untuk dapat memperoleh prestasi belajar yang bagus, maka dalam proses pembelajaran seorang guru harus menggunakan metode yang dapat meningkatkan siswa untuk lebih giat dalam belajar serta memotivasi siswa untuk senantiasa berkompetisi sehingga mendapatkan hasil yang baik.

Motivasi bukan hal yang mudah untuk ditumbuhkan, sehingga butuh suatu metode yang efektif. Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk menumbuhkan motivasi pada siswa adalah dengan metode modifikasi perilaku.

Modifikasi perilaku merupakan segala tindakan yang bertujuan mengubah perilaku atau usaha untuk menerapkan pinsip-prinsip proses belajar maupun prinsip-prinsip psikologi hasil eksperimen lain pada perilaku manusia.[5] Modifikasi perilaku ini dapat berupa peningkatan, pemeliharaan, pengurangan dan penghilangan dan perkembangan atau perluasan.[6] Teori pembiasaan perilaku ini disebut dengan *operant conditioning*. Teori ini di ciptakan oleh Burrhus Frederic Skinner. Dalam

---

[4] Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 140.

[5] Sutarlinah Sukaji, *Modifikasi Perilaku: Penerapah Sehari-Hari dan Profesional*, (Yogyakarta: Liberty, 1983), hal. 1.

[6] *Ibid*., hal. 10.

eksperimennya ia menggunakan seekor tikus yang ditempatkan di dalam peti yang kemudian sering disebut "Skinner box". Di dalam peti itu terdapat dua komponen pokok yaitu *manipulandum* (komponen yang dapat dimanipulasi dan geraknya berhubungan dengan *reinforcement).* Dan komponen kedua *reinforcement* (penguatan) yang menggunakan tempat makan. Komponen tersebut terdiri dari tombol, jeruji dan pengungkit.

Mulanya tikus yang kelaparan lari kesana-kemari di dalam box, tapi lama-kelamaan tikus dapat menemukan pengungkit yang ketika terinjak akan mengeluarkan makanan. Butir-butir makanan inilah yang merupakan *reinforce* bagi tikus. Penekanan pengungkit ini disebut tingkah laku *operant.* Jika hal ini diulangi terus menerus dengan diiringi *reinforcement* maka akan muncul penguatan berupa makanan yang muncul dalam wadah.[7]

Selaras dengan eksperimen tersebut, maka metode juga merupakan *operant conditioning* dimana menggunakan hadiah sebagai *reinforcement* atas tindakan yang muncul. Token ekonomi sering disebut tabungan kepingan, dimana siswa yang telah mendapat kepingan dengan jumlah tertentu maka dapat ditukarkan dengan hadiah sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat. Kepingan didapatkan dengan cara melakukan suatu tindakan yang telah disetujui/dibuat sebelumnya. [8] Metode token ekonomi ini dapat memotivasi siswa untuk dapat membiasakan diri belajar dan berkompetisi untuk meraih prestasi yang terbaik.

---

[7] Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan,* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 89.

[8] Sutarlinah Sukaji, *Modifikasi Perilaku: Penerapah Sehari-Hari dan Profesional…,* hal. 71.

Selain itu dengan diterapkannya metode token ekonomi, selain dapat mempengaruhi siswa untuk belajar lebih giat juga dapat berpengaruh terhadap perilakunya, karena metode ini dapat dikombinasikan untuk memodifikasi perilaku siswa. Sebagai contoh, ketika siswa memperoleh nilai bagus dalam ujian atau ulangan mereka akan mendapatkan kepingan berupa bintang, sehingga mereka akan terus belajar agar dalam ulangan atau ada pertanyaan dari guru bisa menjawab dan mendapatkan kepingan lagi. Begitu pula ketika mereka membantu teman yang sudah kesusahan, mereka juga mendapatkan kepingan pula. Dengan demikian tidak hanya angka yang mereka dapatkan, namun dapat pula meningkatkan perilaku positif. Adanya pancingan berupa kepingan dan hadiah secara perlahan akan mengubah perilaku siswa.

Berdasarkan wawancara dengan guru PAI kelas V di SDIT Bakti Insani, motivasi dan minat anak dalam belajar PAI masih belum maksimal. Hal ini terjadi karena metode yang digunakan tidak bervariasi maupun kurangnya motivasi dalam diri siswa. Dengan demikian maka dengan penerapan metode token ekonomi dalam pelajaran PAI ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran PAI sehingga dapat meningkatkan pula prestasi belajar PAI siswa.

Penelitian ini sebagaimana diungkapkan di atas, akan dilaksanakan di SDIT Bakti Insani yang terletak di Sleman. SDIT Bakti Insani merupakan lembaga pendidikan formal yang berbasis Islam dan berada dalam naungan Yayasan Bakti Insani Yogyakarta. Komitmen utama Yayasan Bakti Insani

ini adalah mendidik siswa dengan citra Islami yang dominan sehingga diharapkan alumni Sekolah Dasar Islam Terpadu Bakti Insani menjadi generasi yang cerdas secara kauniyah dan didukung dengan cerdas secara ilahiyyah.

Penggunaan metode token ekonomi sebenarnya pernah dilakukan di SDIT Bakti Insani hanya saja metode yang digunakan belum sesuai dengan teori yang ada. Namun metode tersebut sudah lama tidak digunakan lagi dikarenakan kesibukan dari guru. Untuk itu penelitian eksperimen ini ingin mencoba kembali menerapkan metode token ekonomi terutama dalam pelajaran PAI agar prestasi belajar PAI dapat meningkat.

Metode token ekonomi yang dimaksud adalah pemberian tabungan kepingan berupa potongan bintang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti kemukakan di atas, maka yang menjadi topik permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode token ekonomi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Apakah metode token ekonomi efektif terhadap peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V(lima) di SDIT Bakti Insani Sleman?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah:

a. Untuk mengetahui penerapan metode token ekonomi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDIT Bakti Insani Sleman.

b. Untuk mengetahui efektivitas metode token ekonomi terhadap peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V SDIT Bakti Insani Sleman

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

1) Memperkaya khasanah keilmuan ilmu Pendidikan Agama Islam

b. Kegunaan Praktis

1) Menjadi pemacu semangat belajar bagi siswa

2) Menjadi bahan evaluasi bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar

3) Memberikan sumbangan pemikiran bagi SDIT Bakti Insani untuk dapat menerapkan metode token ekonomi ini dalam setiap pelajaran di semua kelas.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusran hasil hasil penelitian skripsi yang ada di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, peneliti belum menemukan skripsi yang mengangkat tentang metode token ekonomi, akan tetapi sudah terdapat hasil karya yang akan menjadi dasar atau rujukan dalam penelitian skripsi ini, antara lain:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Kartini Hartati jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2014 dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran VAK (Visualisasi, Auditory, Kinestetik) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Tlogomulyo Temanggung." Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar PAI sebelum dan sesudah penerapan dengan nilai t yaitu 8,276 > 2,060. Taraf signifikansi 0,05 dan ada peningkatan nilai rata-rata sebelum penerapan dengan sesudah yaitu dari 71,9 menjadi 87,3.[9]

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Ahmad Murofik, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2014 dengan judul "Penerapan Strategi Pembelajaran *Group Investigation* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X C di SMP 1 Pleret Bantul". Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan hasil penelitian yaitu penggunaan strategi pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan prestasi belajar PAI

[9] Kartika Hartanti, "Pengaruh Model Pembelajaran VAK (Visualisasi, Auditory, Kinestetik)terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Tlogo,ulyo Temanggung", *Skripsi,* Faktultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014, hal. Vii.

yang dapat dilihat dari perkembangan setiap siklus. Adapun prestasi belajar siswa pada siklus I adalah 50% pada siklus II adalah 63,8% dan pada siklus III adalah 72,2% dan hasil penilaian individu juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I adalah 6,26 pada siklus II adalah 7,2 dan pada siklus III adalah 8,4.[10]

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Lisfiani Khusnia Miftahurrahmah jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga tahun 2014 dengan judul "Efektivitas Media Bergambar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah Mertosanankulon". Hasil penelitian ini ialah media bergambar efektif dalam meningkatakan prestasi belajar PAI, hal ini terlihat dari adanya perbedaan selisih pretest dan posttest kelas eksperimen lebih tingi dari pada kelas control yaitu 19,20 sedangakan kelas control 10,26.[11]

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Tita Prawesti jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga tahun 2013 dengan judul "Korelasi Penggunaan *Reward and Reinforcement* dalam Pembelajaran fiqih Terhadap Perubahan Pengamalan Ibadah Siswa di MTs Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta". Hasil penelitian ini ialah *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih di MTs M'allimaat Muhammadiyah belum sering dilakukan. *Reward and Reinforcement* berupa pemberian pujian dengan kata

---

[10] Ahmad Murofik, "Penerapan Strategi Pembelajaran Group Investigation dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X C di SMP 1 Pleret Bantul, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014, hal. ix.

[11] Lisfiani Khusnia Miftahurrahmah,"Efektivitas Media Bergambar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah Mertosanankulon".*Skripsi.* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga,2014,hal ix.

– kata pintar serta bagus dan penguatan gestural. Pengamalan ibadah siswa sebelum maupun sesudah pengggunaan *reward and reinforcement* sangat tinggi. Terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dengan sesudah pemberian *reward and reinforcement* dengan nilai t 4,108. Selain itu terdapat korelasi positif signifikan antara penggunaan *reward and reinforcement* dalam pembelajaran Fiqih dengan perubahan pengamalan ibadah siswa di MTs Mu'allimaat Muhamadiyah dengan besar koefisien korelasi tatajengajang p=0,349 besarnya probabilitas 0,004<0,005(H_o ditolak) dan dua tanda bintang menunjukkan ada korelasi yang signifikan pada alfa α=0,01.[12]

Kelima, Jurnal yang ditulis oleh Anita A'isah dkk dari Universitas Diponegoro yang berjudul "Pengaruh Penerapan Metode Modifikasi Perilaku Token ekonomi Terhadap Regulasi Diri Siswa Peserta Mata Pelajaran Matematika" dalam penelitian ini dipaparkan bahwa penggunaan token ekonomi meningkatkan regulasi diri siswa terbukti setelah penelitian dilakukan regulasi diri siswa meningkat. [13]

Keenam, Jurnal yang ditulis oleh Eka Indah Nurmawati tahun 2013 yang berjudul "Penerapan Metode Modifikasi Perilaku Token Ekonomi untuk Mengurangi Conduct Disorder". Penelitian yang dilakukan dengan melakukan intervensi yang terdiri dari satu sesi konseling keluarga dan

---

[12] Tita Prawesti, "Korelasi Penggunaan *Reward and Reinforcement* dalam Pembelajaran fiqih Terhadap Perubahan Pengamalan Ibadah Siswa di MTs Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta",*Skripsi,* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014, hal. ix

[13] Anita A'isah,dk, ".Pengaruh Penerapan Metode Modifikas Perilaku Token ekonomi terhadap Regulasi Diri Siswa Peserta Mata Pelajaran Matematik", .*Jurnal,* Universitas Diponegoro.hal -.

enam sesi modifikasi perilaku. Setelah dilakukan intervensi, keluarga subyek memahami informasi yang diberikan oleh terapis serta terdapat beberapa perubahan pada perilaku subyek. Hal ini didukung karena orang tua selalu mendukung dan memantau subyek dalam melakukan kegiatan sehari-hari serta adanya komunikasi yang hangat sehingga membuat subyek merasa nyaman berada di rumah bersama keluarganya.[14]

Dari skripsi dan jurnal di atas, jelas dapat dilihat bahwa jenis penelitian dan objek penelitian jauh berbeda dengan apa yang penulis teliti. Adapun yang menjadi pembahasan dalam penelitian penulis adalah efektifitas metode token ekonomi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada kelas V di SDIT Bakti Insani Sleman, yang memfokuskan pada pengaruh penerapan metode token ekonomi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) .

E. Landasan Teori

1. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

   a. Pengertian

      Prestasi merupakan hasil yang didapat oleh seseorang setelah melaukan kegiatan. Prestasi adalah bukti keberhasilan usaha yang dapat dicapai.[15]

[14] Eka Indah Nurmawati. "Penerapan Metode Modifikasi Perilaku Token Ekonomi untuk Mengurangi Conduct Disorder", *Jurnal*, Procedia Studi Kasus dan Intervensi Psikologi Volume 1(1), 2013, hal. 31.

[15] Winkel WS, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta:Gramedia, 2001), hal. 15.

Menurut Sutratinah Tirtonegoro bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar mengajar yang dapat dinyatakan dalam bentuk simbul, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.[16]

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud prestasi belajar ialah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan terhadap suatu bidang atau mata pelajaran setelah melakukan proses pembelajaran. Jadi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah hasil siswa sehingga telah menguasai materi setelah dilakukan proses pembelajaran.

b. Tipe-Tipe Prestasi belajar

Prestasi belajar memiliki tiga tipe yaitu prestasi bidang kognitif, afektif dan psikomotor.[17]

1) Tipe Prestasi Belajar Kognitif

Tipe prestasi belajar bidang kognitif meliputi tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan (*knowledge)* , tipe prestasi belajar pemahaman *(comprehention)*, tipe prestasi belajar penerapan

[16]Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya,* (Jakarta:Gramedia, 2003), hal. 43.

[17] Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 140-145.

(aplikasi), tipe prestasi belajar analitis, tipe prestasi belajar sintsis dan tipe prestasi belajar evaluasi.

2) Tipe Prestasi Belajar Afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tingkatan bidang afektif sebagai tujuan dari tipe prestasi belajar mencakup, pertama, *receiving* atau *attending* yakni kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang dating pada siswa, baik dalam bentuk masalah situasi,gejala. Kedua *responding* atau jawaban; yakini reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang dating dari luar. Ketiga, *valuing* (penilaian), yaitu berkenaan dengan penilaian dan kepercayaan trehaadap gejala atau stimulus. Keempat, *organization* yakni pengembangan nilai kedalah suatu system organisasi termasuk menentukan hubungan suatu nilai dengan nilai lain dan kemantapan, prioritas nilai yang telah dimilikinya. Kelima *karakteristik* dan *internalisasi nilai* , yaitu keterpaduan dari semua system nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan perilakunya.

3) Tipe Prestasi Belajar Psikomotor

Tipe prestasi belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk ketrampilan (skill) dan kemampuan bertindak sesorang. Tingkatan ketrampilan itu meliputi: a) gerakan reflex (ketrampilan pada gerakan yang sering tidak disadari karena

sudah merupakan kebiasaan), b) keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, c) kemampuan perspektual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain, d) kemampuan di bidang fisik seperti kekuatan, keharmonisan dan ketepatan, e) gerakan-gerakan yang berkaitan dengan skill, mulai dari keterampilan sederhana samapai pada keterampilan yang kompleks,dan f) kemampuan yang berkenaan dengan *non decursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

c. Ukuran Prestasi Belajar

Ada beberapa alternatif norma pengukuran prestasi belajar sebagai indikator keberhasilan belajar siswa setelah meengikuti kegiatan belajar mengajar. Diantara norma-nomra perngukuran tersebut adalah: *Pertama*, norma skala angka dari 0 sampai 10, *kedua*, norma skala angka dari 0-100, *ketiga*, norma skala angka dari 0,0-4,0 dan *keempat*, norma skala huruf dari A sampai E.[18]

Angka terendah untuk menyatakan kelulusan atau keberhasilan belajar *(passing grade)* skala 0-10 adalah 5 atau 6, untuk skala 0-100 adalah 55 atau 60, untuk 0,0-4,0 adalah 1,0 atau 1,2 dan untuk skala huruf adalah D. Jika digambarkan dalam tabel maka akan terlihat seperti berikut:

[18] *Ibid*, hal. 147.

Tabel 1
Ukuran Prestasi Belajar

Angka	Huruf	Predikat
8-10 , 80-100 , 2.5-4.0	A	Baik Sekali
7-9 , 70-90 , 2,8-3,4	B	Baik
5-6 , 50-60 , 1,6-2,5	C	Cukup
3-4 , 30-40 , 1,0-1,5	D	Kurang
0-2 , 00-20 , 0,0-0,9	E	Gagal

Pengukuran prestasi belajar dapat dilakukan dengan melihat pada hasil ulangan harian dan ulangan mid semester yang diperoleh oleh siswa sehingga dalam penelitian ini, peneliti tidak membuat instrumen untuk mengukur prestasi belajar.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari dalam maupun dari luar. Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar:

1) Faktor internal (yang berasal dari diri sendiri)[19]

a) Faktor jasmaniah baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini ialah pancaindera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya.

b) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh , terdiri atas:

(1) Faktor intelektif yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang dimiliki

[19] Moh. User Usman & Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi kegiatan Belajar Mengajar (Bahan Kajian PKG, MGBS, MGMP)*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,1993), hal. 10.

(2) Faktor nonintelektif, yaitu unsure-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri

c) Faktor kematangan fisik maupun psikis

2) Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal)[20]

a) Faktor sosial yang terdiri atas: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok.

b) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian

c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar

d) Faktor lingkungan spiritual dan keagamaan.

2. Metode Token Ekonomi

a. Metode Modifikasi Perilaku

Modifikasi perilaku ialah usaha untuk menerapkan prinsip-prinsip proses belajar maupun prinsip-prinsip psikologi hasil eksperimen lain pada perilaku manusia. Sedangkan para *behaviorist* mendefinisikan modifikasi perilaku sebagai penggunaan secara sistematis teknik kondisioning pada manusia

[20] *Ibid*. hal.10.

untuk menghasilkan perubahan frekuensi sosial tertentu atau tindakan mengontrol lingkungan perilaku tersebut.[21]

Ada dua hal pokok dalam modifikasi perilaku yaitu adanya penerapan prinsip proses belajar dan adanya suatu teknik mengubah perilaku berdasar prinsip ini.

b. Jenis - Jenis Perubahan dalam Modifikasi Perilaku

Modifikasi perilaku menerapkan prinsip belajar untuk mengadakan perubahan-perubahan yaitu: peningkatan, pemeliharaan, pengurangan dan penghilangan, dan perkembangan atau perluasan.

Peningkatan frekuensi, intensitas dan lama perilaku dijalankan oleh seseorang, dilakukan dengan menerapkan prosedur penguatan *(reinforcement)*. Pemeliharaan perilaku, agar tidak hilang, dilakukan dengan mengatur jadwal pemberian penguat *(reinforce)* sedemikian rupa sehingga perilaku ini tetap berulang. Pengurangan perilaku dan penghilangan perilaku dilakukan dengan menerapkan prosedur penghapusan *(extinction)* dan pemberian berbagai bentuk hukuman *(punishment)*. Untuk mengembangkan agar perilaku menjurus ke perilaku spesifik yang merupakan sasaran, maka dilakukan prosedur pembentukan *(shaping)* atau perangkaian *(chaining)*. Sedang untuk memperluas agar variasi perilaku yang berhasil

[21] Sutarlinah Sukaji, *Modifikasi Perilaku:Penerapan sehari-hari dan Profesianal*, (Jakarta:Liberty,1983), hal. 1-2.

dikuatkan bertambah luas penggunaan dan macamnya, dilakukan generalisasi.[22]

c. Kelebihan Modifikasi Perilaku

1) Langkah langkah dalam modifikasi perilaku dapat direncanakan terlebih dahulu
2) Perincian pelaksanaan dapat diubah selama perlakuan berlangsung, disesuaikan kebutuhan
3) Bila dari hasil monitoring ternyata suatu teknik gagal untuk menimbulkan perubahan, dapat dideteksi dan diusahakan teknik gantinya
4) Teknik-teknik dapat diterangkan dan diatur secara rasional
5) Waktu yang dibutuhkan untk melaksanakan perubahan lebih singkat daripada menggantungkan prubahan yang terjadi pada *insight* yang diperoleh subyek.[23]

d. Kelemahan Modifikasi Perilaku

Kelemahan dari modifikasi perilaku ini adalah memerlukan perencanaan dan pertimbangan-pertimbangan yang matang.[24]

e. Metode Token Ekonomi

1) Pengertian Metode Token Ekonomi

Garry Martin dan Joseph Pear mendefinisikan token ekonomi sebaga berikut: *A behavioral program in which*

[22] Ibid, hal. 10.
[23] *Ibid*, hal 10-11.
[24] *Ibid*, hal. 11.

individual can earn tokens for a variety of desirable behaviors and can exchange the earned tokens for backup reinforcers.[25] Atau dapat diartikan sebuah program perilaku di mana seseorang dapat memperoleh token untuk berbagai perilaku yang muncul dan kemudian token tersebut dapat ditukar dengan hadiah sebagai *reinforcer.*

Token ekonomi sering disebut juga sebagai tabungan kepingan. Menurut Sutarlinah Sukaji tabungan kepingan adalah suatu metode di mana terdapat prosedur pemberian kepingan (atau satu tanda, satu isyarat) sesegera mungkin setiap kali setelah perilaku sasaran muncul.[26]

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode token ekonomi merupakan suatu metode dimana sesorang bisa memperoleh token (bintang) apabila ia melakukan perilaku yang sudah ditetapkan sebelumnya, dan token yang telah dimiliki dapat ditukarkan dengan hadiah sebagai penguat (*reinforcer*).

---

[25] Garry Martin and Joseph Pear, *Behavior Modification: What Is and How To Do It,*Ninth Edition, (Boston:Pearson-), hal. 305.

[26] Sutarlinah Sukaji, *Modifikasi Perilaku: Penerapah Sehari-Hari dan Profesional…,* hal. 71

2) Hal-Hal yang Dipertimbangkan dalam Penerapan Metode Token Ekonomi

Sutarlinah mengemukakan bahwa agar efektif penerapan metode token ekonomi ini maka harus memenuhi beberapa aturan dan pertimbangan yang ada yaitu:[27]

a) Menghindari penundaan

Pemberian penguatan dilakukan seketika setelah perilaku sasaran muncul

b) Memberikan kepingan secara konsisten

Setiap kali perilaku yang telah disetujui dilaksanakan, secara konsisten diberi imbalan kepingan.

c) Memperhitungkan kuantitas

Perlu direncanakan agar banyaknya kepingan yang akan diterima cukup untuk ditukar dengan penguat idaman.

d) Memperjelas persyaratan

Harus dibuat aturan yang jelas agar mudah diikuti. Lebih baik jika subyek diajak berdiskusi mengenai peraturan dan persyaratan untuk memperoleh kepingan

e) Memilih penguat yang memadai

Penguat atau hadiah perlu dicocokkan macam dan kualitasnya dengan situasi dan kondisi subyek

.

[27] Sutarlinah Sukaji, *Modifikasi Perilaku: Penerapah Sehari-Hari dan Profesional…,* hal. 73-79.

f) Mempertimbangkan penguat yang berharga

Perlu dipikirkan cara-cara pengadaan penguat, karena banyak program ini terabentur pada pengadaan penguat idaman ini. Tanpa penguat yang “berharga” maka tidak akan efektif.

g) Mempertimbangkan harga kepingan /bintang

Harga dari kepingan/bintang bisa disesuaikan dengan keaadaan, seperti halnya prinsip ekonomi yaitu permintaan dan penawaran.

h) Menjodohkan pemberian kepingan dengan penguat sosial positif

Tujuan yang harus dicapai dalam penggunaan kepingan adalah agar subyek dapat bepindah dari penguat kepingan ke penguat sosial. Karena itu pemberian kepingan hendaknya bersama-sama dengan penguatan sosial. Jadi, program kepingan dapat mendidik ketrampilan sosial pengelola maupun subyek.

i) Memperhitungan efeknya terhadap orang lain

Hindarkan adanya rasa iri antar subyek apabila ada temannya yang mendapat kepingan. Tumbuhkan motivasi untuk saling bersaing untuk mendapatkan kepingan.

j) Memerlukan persetujuan berbagai pihak

Persetujuan berbagai pihak diperlukan untuk menjada kelangsungan program ini agar tidak mengganggu pihak lain.

k) Memerlukan kerjasama subyek

Program sulit berhasil bila tidak ada komunikasi dengan subyek Makin jelas aturan main, makin setuju subyek pada program yang akan dilaksanakan, makin lancer pelaksanaan program dan makin efektif hasilnya.

l) Memerlukan pencatatan

Pencatatan diperlukan untuk menghitung perilaku sasaran dan perilaku lain yang perlu dilakukan. Ini juga sebagai pertanggungjawaban dan dapat mendeteksi keberhasilan program.

m) Mengkombinasikan dengan metode lain

Metode ini dapat dikombinasikan dengan metode lain, seperti denda dan penyisihan.

n) *Follow up:*Menunda pemberian penguat

Bila program ini telah berhasil meningkatkan perilaku, sedangkan penguat sosial belum dapat menggantikan keseluruhan program kepingan, maka perlu diadakan latihan penundaan pemberian kepingan.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode token ekonomi akan berjalan efektif apabila memenuhi hal-hal berikut yaitu: menghindari penundaan, memberikan kepingan secara konsisten, memperhitungkan kuantitas, memperjelas persyaratan, mempertimbangkan penguat yang berharga, mempertimbangkan harga kepingan /bintang, menjodohkan pemberian kepingan dengan penguat sosial positif, memperhitungkan efeknya terhadap orang lain, memerlukan persetujuan berbagai pihak, memerlukan kerjasama subyek, memerlukan pencatatan, mengkombinasikan dengan prosedur lain dan *follow up* menunda pemberian penguat.

3. Keterkaikan Antara Metode Token Ekonomi dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Untuk membangun dan meningkatkan prestasi belajar siswa, maka penerapan metode token ekonomi dapat dilakukan oleh guru. Metode token ekonomi merupakan pemberian kepingan dalam hal ini potongan bintang yang kemudian dapat dikumpulkan dan ditukar dengan penguat atau hadiah yang diinginkan. Token ini hanya diberikan kepada mereka yang memenuhi peraturan yang telah disepakati sebelumnya yang terdapat dalam pedoman metode token ekonomi, seperti: mengerjakan PR, mendapat nilai bagus saat ujian, membantu teman yang kesusahan, dan lain-lain.

Dengan pemberian token ini hanya kepada mereka yang memenuhi kriteria, maka akan menimbulkan motivasi bagi siswa utamanya untuk lebih giat dalam belajar sehingga bisa mendapatkan token dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Di sisi lain, apabila siswa melanggar atau melakukan tindakan yang tercela seperti: melontarkan kata-kata kasar, bertengkar dengan teman, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, membuang sampah sembarangan, dan lain-lain maka guru dapat memberikan *punishment* yaitu dengan mengurangi token yang telah mereka miliki. Ini sebagai konsekuensi atas apa yang telah mereka lakukan.

Dengan demikian pemberian metode token ekonomi ini mampu menciptakan kompetisi diantara siswa untuk bisa mendapatkan token sebanyak mungkin. Secara tidak langsung hal ini akan meningkatkan prestasi belajar siswa dan juga tujuan lainnya ialah adanya perubahan sikap dari siswa tersebut.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini diduga pemberian metode token ekonomi sangat efektif terhadap peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada kelas V di SDIT Bakti Insani Sleman.

F. Hipotesis

Sesuai dengan landasan teori di atas maka hipotesis penelitian ini adalah: metode token ekonomi efektif terhadap peningkatan prestasi belajar PAI pada siswa kelas V di SDIT Bakti Insani Sleman.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suat cara kerja sistematis dan umum yang akan digunakan dalam penelitian untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

   a. Jenis Penelitian

   Penelitian ini apabila dilihat dari segi pengumpulan data, maka termasuk penelitian lapangan (*field research*),karena data yang diperoleh berasalah dari tempat penelitian bukan buku. Apabila dilihat dari analisis data maka termasuk penelitian kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena yang ada baik dalam masa yang sedang berjalan atau masa lampau. Sedangkan apabila dilihat dari tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian eksperimen karena metode ini digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu teradap yang laindalam kondisi yang terkendalikan.

   Penelitian ini menggunakan penelitian *Quasi Experimental Design*(eksperimen semu) karena adanya kesulitan untuk mengontrol variabelnya. Desain penelitian yang digunakan adalah *Posttest Only Kontrol Design.* Adapun desain penelitian adalah sebagai berikut

R	X	02
R		O4

R = Sampel

X = perlakuan yagn diberikan

O2 = prestasi kelas eksperimen (setelah diberi perlakuan)

O4 = prestasi kelas kontro (tdk dberi perlakuan)

Pengaruh pemberian treatmen /perlakuan adalah O2: O4

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi dengan bantuan ilmu statistik yang digunakakn untuk menyelesaikan masalah penelitian. Artinya, bahwa dalam uraian skripsi ini khususnya pada bagian analisis peneliti banyak menggunakan teori-teori psikologi. Adapun teori psikologi yang berkaitan dengan uraian dan analisis statistik dalam penelitiian ini adalah psikologi pembelajaran. Pendekatan psikologi pembelajaran ini berkaitan dengan korelasi stimulus yang diberikan guru berupa penerapan metode token ekonomi dengan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SDIT Bakti Insani Sleman yang jumlahnya terdiri dari 64 siswa. Dari 64 siswa tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan masing-masing terdiri dari 32 siswa. Untuk memudahkan penelitian dan pemberian treatment, maka pembagian dilakukan berdasarkan kelas. Adapun pembagian kelas tersebut adalah

kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol.

3. Variabel Penelitian

a. Identifikasi Variabel Penelitian

1) Variabel Bebas (*independent Variabel)*

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjdi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini sering disebut dengan variabel *stimulus, predictor, antecedent.*[28] Dalam penelitian ini variabel bebasnya ialah metode token ekonomi.

2) Variabel Terikat (*Dependent Variabel)*

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat sering disebut sebagai variable output, kriteria, konsekuen.[29] Dalam penelitian ini variabel terikatnya ialah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

b. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1) Metode Token Ekonomi

Metode token ekonomi adalah "*A behavioral program in which individual can earn tokens for a variety of desirable behaviors and can exchange the earned tokens for backup*

[28] Sugiyono, *Metode…,* hal.61.
[29] *Ibid…,* hal.61

reinforcers.[30] Ini dapat diartikan sebuah program perilaku di mana seseorang dapat memperoleh token untuk berbagai perilaku yang muncul dan kemudian token tersebut dapat ditukar dengan hadiah sebagai *reinforcer.* Jadi dapat disimpulkan bahwa metode token ekonomi merupakan suatu metode dimana sesorang bisa memperoleh token (bintang) apabila ia melakukan perilaku yang sudah ditetapkan sebelumnya, dan token yang telah dimiliki dapat ditukarkan dengan hadiah sebagai penguat (*reinforcer*).

2) Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Prestasi ialah bukti keberhasilan usaha yang dapat dicapai.[31] Sedangkan belajar menurut Surya dalam Tohirin ialah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendairi dalam interaksi dengan lingkungannya.[32] Jadi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat diartikan sebagai keseluruhan hasil yang diterima atau yang didapatkan oleh siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran PAI.

---

[30] Garry Martin and Joseph Pear, *Behavior Modification: What Is and How To Do It,*Ninth Edition, (Boston:Pearson-), hal. 305.

[31] Winkel WS, *Psikologi Pengajaran*, … hal. 15.

[32] Tohirin, *Psikologi Pembelajaran*…hal.7.

4. Waktu Penelitian

Pada hasil penelitian ini akan dijelaskan mengenai hasil perolehan *pre-test* dan *post-test* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V SDIT Bakti Insani Kabupaten Sleman. Waktu yang diperlukan penelti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pemberian *pre-test* : 23 Maret 2015
b. Pemberian *Treatment* : 20 April-4 Mei 2015
c. Pemberian *post test* : 6 Mei 2015

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam skripsi ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

a. Tes Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada siswa untuk dijawab. Dalam penelitian ini menggunakan soal mata pelajaran PAI. Soal-soal disusun oleh peneliti sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru PAI.

Metode ini peneliti gunakan untuk melihat peningkatan prestasi belajar PAI sebelum diterapkan metode token ekonomi dan sesudah diterapkan metode token ekonomi. Tes ini disebarkan kepada seluruh siswa kelas V SDIT Bakti Insani Sleman yang berjumlah 64 orang.

Item tes dirumuskan dalam bentuk pertanyaan dengan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 2
Kisi-Kisi Soal Post Test

NO	INDIKATOR	BENTUK SOAL	NOMOR SOAL	JUMLAH SOAL
1.	Siswa dapat menentukan jumlah ayat surat Al Fiil	PG	1	1
2.	Siswa dapat menentukan urutan surat Al Ma'un dalam Al Quran	PG	2	1
3.	Siswa dapat menentukan tempat diturunkannya surat Al Fiil	PG	3	1
4.	Siswa dapat menentukan ayat terakhir surat Al Ma'un	PG	9	1
5.	Disajikan potongan ayat dalam surat Al Fiil dan Al Ma'un, siswa diminta menunjukkan urutan ayat tersebut	PG	4,11	2
6.	Siswa dapat menentukan arti surat Am Ma'un	PG ISIAN	5 6	2
7.	Siswa dapat menentukan isi kandungan surat Al Fiil dan surat Al Ma'un dengan benar	PG ISIAN URAIAN	6,8,10,12 1 1	6
8.	Siswa dapat menentukan Rukun Iman yang keempat	PG	13	1
9.	Siswa dapat menentukan jumlah nabi dan rasul yang wajib diketahui	PG	14	1
10.	Siswa dapat menentukan pengertian nabi dan rasul	PG ISIAN	15 7	2
11.	Siswa dapat menuliskan tugas utama rasul	ISIAN	2	1
12.	Siswa dapat mengartikan istilah uswatun hasanah	PG	7	1
13.	Siswa dapat menentukan nabi yang merupakan Khatamul Anbiya	PG	16	1
14.	Siswa dapat memilih yang bukan merupakan sifat wajib Rasul	PG	17	1
15.	Siswa dapat menentukan arti salah satu sifat mustahil rasul	PG	18	1
16.	Siswa dapat menentukan yang nama yang bukan termasuk rasul	PG	19	1

17.	Siswa dapat mengartikan gelar ulul azmi	ISIAN	8	1
18.	Siswa dapat menentukan jumlah rasul ulul azmi beserta namanya	PG ISIAN	23,24 3	3
19.	Siswa dapat menentukan mukjizat yang dimiliki oleh rasul ulul azmi	PG URAIAN	21,22 5	3
20.	Siswa dapat menentukan perbedaan antara nabi dan rasul	PG URAIAN	20 2	2
21.	Siswa dapat menentukan yang bukan nama khalifah	PG	28	1
22.	Siswa dapat menentukan nama kecil Abu Bakar	PG	26	1
23	Siswa dapat menentukan alas an pemberian gelar Ash Sidiq dan arti gelar tersebut	PG ISIAN	27 4	2
24.	Siswa dapat menuliskan jasa-jasa pada masa khalifah Abu Bakar	ISIAN URAIAN	9 4	2
25.	Siswa dapat menuliskan urutan khalifah Umar dalam kekhalifahan	ISIAN	5	1
26.	Siswa dapat menentukan arti julukan Al Faruq pada Umar bin Khattab	PG	29	1
27.	Siswa dapat menentukan masa pemerintahan Umar bin Khattab	PG	30	1
28.	Siswa dapat menuliskan bagaimana Umar masuk Islam	URAIAN	5	1
29.	Siswa dapat menuliskan orang yang telah membunuh Umar bin Khattab	ISIAN	10	1
Total				45

Dari kisi-kisi tersebut dapat dilihat bahwa instrumen tes prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terdiri dari 45 soal yang terdiri dari 30 soal pilihan ganda, 10 soal isian dan 5 soal uraian.

Adapun untuk menentukan nilai adalah sebagai berikut:

Pilihan Ganda 1 X 30 = 30

Isian 1 X 10 = 10

Uraian 2 X 5 = 10

Nilai = 50/5 = 10

Rumus penghitungan skor = Nilai x 10

= 10 x 10 = 100

Sebelum Tes prestasi belajar digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan proses validasi. Validasi oleh dua pakar yang keduanya adalah guru mata pelajaran agama.. Proses validasi dilakukan dengan cara meminta pendapat kepada pakar yang telah ditunjuk terkait soal –soal test yang sudah dibuat oleh peneliti yang akan diberikan kepada siswa. Dalam proses validasi tersebut peneliti memberikan blangko penilaian kepada pakar dan kedua pakar diminta menilai soal yang telah peneliti buat dengan mencentang kolom relevan atau kurang relevan antara soal dengan kisi-kisi yang sudah ada. Kemudian hasil dari penilaian kedua pakar dianalisis dan hasilnya menunjukkan bahwa instrument tes prestasi belajar yang dibuat sudah layak digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa.

b. Pedoman Metode Token

Dari teori yang telah ada, kemudian peneliti mewujudkan dengan bentuk pedoman metode token ekonomi. Instrumen ini berguna untuk mengetahui dan menjadi acuan dalam menerapkan metode token ekonomi saat pembelajaran PAI di kelas. Adapun pedoman ini berisi tentang daftar perilaku yang dapat menghasilkan token, daftar perilaku yang dapat mengurangi token, hadiah atau reinforce yang didapat serta aturan penggunaannya.

Adapun pedoman metode token ekonomi yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Token Bintang

Token yang dipakai dalam penelitian ini ialah potongan bintang. Token ini dibuat oleh peneliti bersama dengan guru mata pelajaran PAI.

2) Peraturan penerapan metode token

Instrumen ini berisi tentang perilaku-perilaku apa saja yang dapat memperoleh token (bintang) apabila siswa melakukan perilaku tersebut dan perilaku-perilaku apa saja yang dapat mengurangi token (bintang) yang telah dimiliki siswa apabila siswa melakukannya. Selain itu terdapat juga penguat (hadiah) yang diberikan sesuai jumlah bintang yang telah didapatkan oleh siswa.

Pedoman ini dibuat oleh peneliti kemudian dikonsultasikan dengan Ibu Nawati Meilina,S.Sos.I selaku guru PAI kelas 5. Adapun pedoman tersebut ialah:

Tabel 3
Perilaku yang harus muncul untuk mendapatkan token

NO	ASPEK	PERILAKU	JUMLAH TOKEN
1.	Kognitif	Dapat menjawab pertanyaan dari guru	1
		Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) yang diberikan oleh guru	2
		Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	3
		Mendapatkan nilai 80-89 ketika ulangan	4
		Mendapatkan nilai 90 – 99 ketika ulangan	5
		Mendapatkan nilai 100 ketika ulangan	6
		Hafal doa setelah sholat dhuha	7
		Hafal doa iftitah	7
		Hafal Attahiyat Akhir	7
2.	Afektif	Membuang sampah pada tempatnya	1
		Berpakaian rapi dan sopan	1
		Berkata baik dan sopan	1
		Mengucap salam bila bertemu dengan guru dan teman	1
		Tertib di kelas saat pelajaran	5
3.	Psikomotor	Khusyu' dan tertib dalam sholat dhuha	5
		Sholat dhuhur jamaah di awal waktu	7
		Melaksanakan puasa Senin-Kamis	8

Tabel 4
Perilaku-perilaku yang dapat mengurangi token (bintang)

NO	ASPEK	PERILAKU	JUMLAH PENGURANGAN TOKEN
1.	Afektif	Tidak mengerjakan tugas maupun PR yang diberikan guru	3
		Tidak membawa LKS atau buku tulis saat pelajaran PAI	5
		Membuang sampah sembarangan	2
		Tidak memakai kaos kaki bagi siswi	1
		Berpakaian tidak rapi	2
		Berkata kasar / tidak sopan	3
2.	Psikomotor	Membuat kegaduhan saat pelajaran	5
		Tidak mengikuti sholat dhuha dan sholat dhuhur di sekolah	5
		Bertengkar	8

Tabel 5
Daftar penukaran token dengan hadiah

NO	JUMLAH TOKEN YANG DITUKAR	HADIAH YG BISA DIDAPAT
1.	50 Bintang	JetZ + Lollipop
2.	60 Bintang	Susu Bendera kotak
3.	70 Bintang	Ultramilk + Biskuit Selimut
4.	80 Bintang	Penggaris
5.	90 Bintang	Pensil + Penghapus
6.	100 Bintang	Pulpen
7.	110 Bintang	Tempat Pensil

Adapun cara penukaran token tersebut adalah siswa dipersilahkan menukarkan token (bintang) yang telah mereka miliki kapan saja. Tidak harus ketika akhir pemberian *treatment*. Jadi pada suatu saat siswa ingin menukarkan 50

bintang yang dia miliki untuk mendapatkan lollipop maka hal itu diperbolehkan. Namun apabila siswa menginginkan hadiah paling besar maka ia harus mengumpulkan bintang itu hingga akhir pemberian *treatment* dan baru ditukar kemudian dengan hadiah terbesar.

Pada akhir pemberian *treatment*, siswa yang memiliki bintang terbanyak akan mendapatkan tambahan hadiah dari peneliti.

c. Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.[33] Wawancara juga berarti cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.[34]

Adapun dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan ialah wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti menyiapkan daftar pertanyaan-pertanyaan pokok agar tidak menyimpang dari pedoman yang telah digariskan dalam wawancara yang penyajiannya dapat dikembangkan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan dapat divariasikan

[33] Suharsimi Arikunto, M*anajemen Penelitian, C*et.7, Edisi Revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 145.

[34] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1995), hal. 82.

dengan situasi yang ada.[35] Hal ini dilakukan untuk menghindari kekakuan dalam wawancara dan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data persekolahan.

d. Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data dimana yang menjadi data adalah berupa dokumen. Menurut Dr. Suharsimi Arikunto dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip nilai, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.[36] Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang data sekolah serta data nilai prestasi belajar PAI sebelum dilakukan *treatment* yaitu berupa nilai Ujian Tengah Semester.

e. Observasi Penerapan Metode Token Ekonomi

Teknik observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.[37] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik ini untuk mengamati secara langsung

---

[35] Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseacrh jilid II,(Yogyakarta:Andi,2000), hal.233.*

[36] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*…, hal. 149.

[37]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 203.

perubahan perilaku yang terjadi pada kelas eksperimen saat dilakukan *treatment* dan setelah dilakukan *treatment*.

6. Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.[38]

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai beriikut:

H_0 = data berdistribusi normal

H_1 = data tidak berdistribusi normal

Disini peneliti melakukan perhitungan menggunakan bantuan program *SPSS 16 for windows.* Pada output yang diperoleh jika sig. atau *p value* lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai tingkat varian yang sama.

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai beriikut:

H_o = varians kedua kelas sampel adalah sama

H_1 = ada perbedaan varian antara kedua kelas sampel

[38] Subana,dkk. *Statistik Pendidikan*. (Bandung:Pustaka Setia, 2005), hal 170.

Apabila harga F hitung lebih kecil dari F tabel ($F_h \leq F_t$) atau nilai sig > α (0,05) maka H_0 dierima (varian homogen). Perhitungan dilakukan dngan menggunakan program *SPSS 16 for windows.*

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakaan uji –t dua sampel independen untuk mengetahui signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasalah dari dua disrubusi, [39]

Hipotesis pengujian:

H_o = tidak terdapat perbedaan prestasi belajar siswa yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

H_1 =terdapat perbedaan prestasi belajar siswa yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Peneliti melakukan perhitungan dengan menggunakan program *SPSS 16 for windows*. Setelah data t hitung diperoleh kemudian hasil dari t hitung dikonsutasikan dengan t tabel, bila harga t hitung > t tabel maka H_o ditoleh karena ada perbedaan prestasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebaliknya jika harga t hitung<t tabel maka H_o diterima karena tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar kelas eksperiman dan kelas kontrol. Setelah nilai sig. atau *p value* diperoleh, jika nilai sig. atau *p value* ≤ 0,05 maka H_o ditolak karena

[39] Subana,…hal.171.

terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebalikna bila *p value* ≥ 0,05 maka H_o ditrima.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I skripsi ini berisi pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tetang SDIT Bakti Insani Sleman. Pembahasan pada bab ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, visi-misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan siswa, serta sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang laporan hasil penelitian yang meliputi penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian tentang Efektifitas Metode Token Ekonomi Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar PAI Pada Siswa Kelas V di SDIT Bakti Insani Sleman.

Adapun bagian akhir dari bagian inti adalah BAB IV. Bagian ini disebut bagian penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Adapun bagian akhir merupakan bagian penunjang yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDIT Bakti Insani pada kelas V semester genap tahun pelajaran 2014/2015 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan metode token ekonomi dalam pembelajaran dapat dikombinasikan dengan metode lain. Saat proses pembelajaran berlangsung, apabila terdapat perilaku siswa yang baik muncul yang terdapat dalam pedoman metode token ekonomi maka saat itu pula guru bisa memberikan bintang/token kepada siswa tersebut. Begitu pula sebaliknya, guru berhak mengurangi token/bintang yang telah dimiliki siswa apabila siswa melanggar peraturan yang ada. Pemberian token dapat dilakukan sesaat setelah perilaku muncul dan dapat juga diberikan di akhir pembelajaran.

Prestasi belajar siswa kelas V SDIT Bakti Insani Sleman sebelum menggunakan metode token ekonomi masih tergolong rendah karena memperoleh nilai rata-rata *pretest* pada kelas kontrol sebesar 70,16 dan pada kelas eksperimen sebesar 71,50. Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode token ekonomi untuk meningkatakan prestasi belajar PAI siswa kelas V di SDIT Bakti Insani Sleman dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada pertemuan pertama sampai kelima dengan

menggunakan metode token ekonomi mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t = 2,607 dan dengan nilai P=0,011 (<0,05). Ini artinya bahwa ada perbedaan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai rerata untuk kelas eksperimen adalah 80,96 sedangkan untuk kelah kontrol adalah 72,69. Selain itu dapat dilihat dari adanya peningkatan kelas kontrol sebesar 2,53 dan kelas eksperimen sebesar 9,19 dapat dilihat bahwa nilai peningkatakan pada kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Peningkatan juga dapat dilihat dari sikap dan perilaku yang ditunjukkan oleh siswa, dimana siswa lebih tenang, teratur saat pembelajaran dan tepat waktu dalam menjalankan ibadah. Sehingga dalam hal ini metode token ekonomi efektif terhadap peningkatan prestasi belajar PAI pada siswa kelas V di SDIT Bakti insani Sleman

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitan dan analisis penelitan terkait dengan peningkatan prestasi belajar, perl adanya peraikan dan saran yang membun, Adapaun saran-saran tersebut diantaranya untuk:

a. Pelaksanaan metode token ekonomi hendaknya tidak hanya diterapkan pada kelas V akan tetapi dikelas lain
b. Para guru hedaknya dalam melaksanakan pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa da dapat membangun motivasi pada diri siswa dan interaksi yang baik dngan siswa hal ini dapat

dilakukan dengan menerapkan strategi dan media yang baru dan variatif sehingga dapat menciptkan pembelajaran yang kondusif,

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengajukan saran-saran untuk perbaikan penelitan yang akan datang yaitu sebagai berikut:

a. Dalam pemililihan perlakuan disesuaikan dengan kondisi siswa, waktu dan juga keuangan
b. Penggunaan metode token ekonomi ini dapat diterapkan pada mata pelajaran lain untuk bisa meningkatkan motivasi siswa sehingga merangsang siswa u;ntu belajar dan pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajarnya
c. Pada penggunaan token ini peneliti harus meperhitungkan token yang dibutuhkan dalam setiap pertemuan sehingga dalam pembagian token, semua siswa bisa mendapatkan token sesuai dengan yang ia dapatkan. Itu salah satu kendala yang dihadapi penelti karena saat pembagian token ternyata ada beberapa siswa yang belum mendapakn token dan terpaksa harus diberi pada pertemuan selanjutnya.

C. Kata Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia-Nya, karena karunia nikmat sehat serta nikmat ketenangan jiwa yang diberikanNya kepada penulis sehingga selesailah penyususnan naskah skripsi dengan judul *"Efektivitas Metode*

Token Ekonomi terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas V di SDIT Bakti Insani Sleman".

Penulis sadar betul bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semua itu karena kemampuan penulis yang masih sangat terbatas. Penulis sangat berharap kritik serta saran membangun dari berbagai pihak yang dapat membawa perbaikan di masa mendatang.

Sebagai kata penutup, penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Semoga karya ini dapat memberi sumbangan ilmu terutama bagi kemajuan Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

A'isah, Anita, dkk. -. ".Pengaruh Penerapan Metode Modifikas Perilaku Token ekonomi terhadap Regulasi Diri Siswa Peserta Mata Pelajaran Matematik", .*Jurnal*, Universitas Diponegoro.

Arikunto, Suharsimi. 2005. M*anajemen Penelitian, C*et.7, Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.*Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian Cet.12.* Jakarta: Rineka Cipta.

Buku Panduan Akademik SDIT Bakti Insani.

Dokumentasi dari Kepala Sekolah

Dokumentasi dari Tata Usaha

Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Reseacrh jilid II.* Yogyakarta:Andi.

Hartanti, Kartika, 2014/ "Pengaruh Model Pembelajaran VAK (Visualisasi, Auditory, Kinestetik)terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Tlogo,ulyo Temanggung", *Skripsi*, Faktultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

http://dessyrilia.blogspot.com/2011/07/sebuah-modifikasi-tingkah-laku-program.html

http://www.academia.edu/7526033/TATA_TERTIB_SEKOLAH

Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Martin, Garry and Joseph Pear.-. *Behavior Modification: What Is and How To Do It,*Ninth Edition. Boston:Pearson.

Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Miftahurrahmah, Lisfiani Khusnia. "Efektivitas Media Bergambar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah Mertosanankulon".*Skripsi.* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga,.

Mudlofir. 1990. *Teknologi Instruksional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Murofik, Ahmad. 2012. "Penerapan Strategi Pembelajaran Group Investigation dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X C di SMP 1 Pleret Bantul, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Nurmawati, Eka Indah. 2013. "Penerapan Metode Modifikasi Perilaku Token Ekonomi untuk Mengurangi Conduct Disorder", *Jurnal*, Procedia Studi Kasus dan Intervensi Psikologi Volume 1(1).

Nuryana, Zalik. 2011. "Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas VIII Semester Genap SMP N 1 Cangkringan tahun 2010/2011" , *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Partanto , Pius A dan M Dahlan Al Barry. 2001. *Kamus Ilmiah Populer* . Surabaya : Arkola.

Prawesti, Tita.2014. "Korelasi Penggunaan *Reward and Reinforcement* dalam Pembelajaran fiqih Terhadap Perubahan Pengamalan Ibadah Siswa di MTs Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta",*Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Purwaka, Hadi. 2005. *Modifikasi Perilaku*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Dikti.

Refiningsih, Dwi. 2012. "Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar PAI siswa kelas X di MAN Pakem Sleman Yogyakarta, *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Subana,dkk. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung:Pustaka Setia.

Sudijono, Anas. 1995. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2010. *Metode Penlitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif fan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujud, Aswarni .1987. *Mitra Fungsional Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Karya.

Sukaji,Sutarlinah. 1983. *Modifikasi Perilaku: Penerapah Sehari-Hari dan Profesional*. Yogyakarta: Liberty.

Surakhmad, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar*. Bandung: Tarsito.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasa.* ,Jakarta:Kencana.

Syah, Muhibin. 1995. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Taher, Thahroni. 2013. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Usman, Moh Uzer & Lilis Setiawati. 1993. *Upaya Optimalisasi kegiatan Belajar Mengajar (Bahan Kajian PKG, MGBS, MGMP)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Winkel WS. 2001. *Psikologi Pengajaran.* Jakarta: Gramedia.